

Pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Subsektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024

Sariah, Mahmud Syarif, Desy Tri Anggarini

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta

ARTICLE INFO

Article history:

Received August 20, 2025

Revised 25 August 2025

Accepted 25 August 2025

Available online 07 Sept. 2025

Keywords:

Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT

In the current digital economy landscape, more and more investors want to invest their funds in the stock market with the aim of making a profit. This study aims to determine the Effect of Debt to Asset Ratio (Dar) and Debt to Equity Ratio (Der) on Return on Equity (Roe) in Transportation Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2024 period. This study uses a quantitative approach. The results of this study indicate that partially the Debt to Asset Ratio variable shows a significant positive effect on return on equity in the transportation subsector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2024 period. Where Sig. 0.039 < 0.05 and t count 2.158 > 1.69389. The results of this study indicate that partially the Debt to Equity Ratio variable shows a significant influence on return on equity in the transportation sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2024 period. Where Sig. 0.005 < 0.05 and t count -3.016 > 1.69389. Simultaneously, the DAR and DER variables affect the return on equity variable with a Sig value. 0.012 < 0.05 and f count 5.150 > 3.30.

ABSTRACT

Dalam lanskap ekonomi digital saat ini, semakin banyak investor yang ingin menginvestasikan dananya ke pasar saham dengan tujuannya agar memperoleh laba (keuntungan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Debt to Asset Ratio (Dar) Dan Debt to Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Perusahaan Subsektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Debt to Asset Ratio menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan terhadap return on equity pada subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Dimana Sig. 0.039 < 0.05 dan t hitung 2.158 > 1.69389. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Debt to Equity Ratio menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap return on equity pada subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Dimana Sig. 0.005 < 0.05 dan t hitung -3.016 > 1.69389. Secara simultan variabel DAR dan DER berpengaruh terhadap variabel return on equity dengan nilai Sig. 0.012 < 0.05 dan fhitung 5.150 > 3.30.

PENDAHULUAN

Dalam lanskap ekonomi digital saat ini, semakin banyak investor yang ingin menginvestasikan dananya ke pasar saham dengan tujuannya agar memperoleh laba (keuntungan). Perusahaan transportasi, dirancang untuk mempermudah hubungan antar manusia dalam aktivitas sehari-hari (Tarigan, 2023).

“Semua perusahaan berusaha untuk memperoleh keuntungan agar mereka dapat bertahan. Upaya sedang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam manajemen keuangan” (Budhiarjo et al., 2022).

Menurut Halim “Tujuan dalam keuangan yaitu untuk memajukan kemakmuran pemilik perusahaan penataan. Nilai perusahaan ditunjukkan oleh harga sahamnya yang diperjualbelikan di pasar modal, karena semua keputusan finansial tercantum di dalamnya” (Adawiyah, 2024).

Agar dapat memberikan informasi kepada calon investor, Bursa Efek Indonesia (BEI) mensyaratkan perusahaan tercatat untuk mematuhi ketentuan dan standar yang ditetapkan, serta menyampaikan laporan keuangan dan tahunan tepat waktu (Susilawati et al., 2022).

Dari sudut pandang manajerial, catatan keuangan berperan penting dalam memberikan visualisasi menyeluruh berkenaan dengan kinerja keuangan kepada para pemangku kepentingan. Informasi ini menjadi krusial bagi investor, karena mereka perlu memahami kondisi finansial perusahaan secara komprehensif sebelum mengambil keputusan untuk menanamkan modal (Adawiyah, 2024).

Cara menilai kesehatan pada keuangan suatu perusahaan adalah dengan menganalisis rasio keuangan. “*Return On Equity* sebagai indikator penting yang mencerminkan seberapa baik organisasi dalam mengelola ekuitas pemegang saham untuk memperoleh benefit” (Wairisal, 2024).

Pada penelitian terdahulu, Robiatul menunjukkan korelasi diantara *Debt to Asset Ratio* dan juga *Debt to Equity Ratio* dengan profitabilitas perusahaan pada sector transportasi dan logistik (Adawiyah, 2024).

Menurut studi yang dilakukan oleh Eka dan Nafisah “dampak DER dan DAR terhadap ROA di PT. Mayora Indah Tbk, menyajikan perspektif bagaimana rasio utang terhadap aset dan ekuitas dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan asset” (Eka & Nafisah, 2024).

Lalu, pada penelitian Wahyu, Erwin dan Puteri juga menganalisis perusahaan yang tercatat di Jakarta Islamic Index (JII), menunjukkan bahwa dampak DAR dan DER terhadap ROE adalah signifikan dalam konteks indeks Syariah (Toni Hidayat et al., 2024).

Di sisi lain, penelitian Lisdayani memfokuskan penelitiannya pada sektor asuransi di Indonesia yang menunjukkan pertumbuhan signifikan, penurunan ROE menjadi perhatian utama dalam strategi efisiensi perusahaan asuransi (Lisdayani, 2025).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan yang telah diaudit selama empat tahun, penelitian ini menguji variabel Independen (X1) *Debt To Asset Ratio* dan (X2) *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* (Y) pada perusahaan yang bergerak di subsektor transportasi dari tahun 2021 hingga 2024.

Populasi dalam penelitian ini mengamati catatan keuangan dari bisnis transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang diambil dari situs webnya. Dalam penelitian ini, 9 sampel perusahaan dari 12 populasi diambil selama periode empat tahun, dari 2021-2024. Jumlah total data yang diteliti adalah 36 data, atau 9 sampel x 4 tahun.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Data

Pada penelitian ini mengambil Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam konteks perusahaan subsektor transportasi sebagai subjek. Hasil dan pembahasan penelitian mencakup tiga variabel, yaitu dua variabel independen (*Debt to Assets Ratio* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2)) serta satu variabel dependen (*Return On Equity* (Y)).

Data yang dianalisis dalam penelitian ini merupakan informasi terkait kondisi keuangan perusahaan-perusahaan yang tergolong dalam subsektor transportasi selama periode 2021 hingga 2024. Dari total 12 perusahaan dalam subsektor tersebut, sebanyak 9 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memenuhi kriteria sebagai sampel dalam penelitian ini. Adapun subjek penelitian mencakup perusahaan-perusahaan berikut:

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.
2	BIRD	Blue Bird Tbk.
3	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk.
4	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk.
5	TAXI	Express Transindo Utama Tbk.
6	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tb
7	HELI	Jaya Trishindo Tbk.
8	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.
9	TRJA	Transkon Jaya Tbk.

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Analisis Deskripsi Statistik (Statistik Deskriptif)

Untuk membuat visualisasi data, menilai distribusi data, dan menghasilkan ringkasan data yang berguna, statistik adalah alat analisis data yang mudah digunakan. Tabel di bawah ini menunjukkan semua outlier yang dihilangkan untuk setiap variabel yang diteliti:

Gambar 1. Hasil Perhitungan Descriptive Statistic setelah Penghapusan outlier

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	34	.062	.846	.49379	.249074
DER	34	.066	5.476	1.70862	1.659123
ROE	34	.001	.143	.06379	.045962
Valid N (listwise)	34				

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang dianalisis dalam penelitian. Melalui metode ini, ditampilkan informasi mengenai nilai terkecil (minimum), nilai terbesar (maksimum), nilai rata-rata, dan tingkat penyebaran data (standar deviasi) dari masing-masing variabel, yang dapat ditemukan di Gambar 1 di atas.

1. Dari 34 sampel Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR), 34 sampel menunjukkan nilai terendah (minimum) 0,062 dan nilai tertinggi (maksimum) 0,846, dengan rata-rata (mean) 0,49379 dan nilai standar deviasi 0,249074. Hal ini menunjukkan variasi yang besar dalam DAR perusahaan, dimana perusahaan lain menggunakan utang untuk asset lebih rendah
2. Jumlah sampel (N) untuk Variabel Rasio *Debt to Equity* (DER) adalah 34, dan dari 34 sampel ini menunjukkan Rasio *Debt to Equity* (DER) terendah (minimum) adalah 0,066 dan nilai tertinggi (maksimum) adalah 5,476, dengan rata-rata (mean) 1,70862 dan nilai standar deviasi 1,659123.
3. Variabel *Return On Equity* (ROE) Dari 34 sampel (N), nilai terendah (minimum) adalah 0,001 dan nilai tertinggi (maksimum) adalah 0,143. Nilai rata-rata (mean) adalah 0,06379 dan nilai standar deviasi adalah 0,045962.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah model regresi yang melibatkan variabel independen dan dependen memiliki sebaran data yang mengikuti distribusi normal (Faradiba, 2020). Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dan juga menggunakan uji p-p plot, untuk menentukan apakah distribusi antara variabel independen dan variabel dependen normal atau tidak.

Kriteria dalam uji Kolmogorov-Smirnov menetapkan bahwa apabila nilai signifikansi (Sig) melebihi 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig) berada di bawah 0,05, hal tersebut mengindikasikan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal.

Gambar 2. Hasil uji One Sample K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			34
Normal Parameters ^{a, b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.04314470
Most Extreme Differences	Absolute		.108
	Positive		.108
	Negative		-.077
Test Statistic			.108
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c, d}

a. Test distribution is Normal.

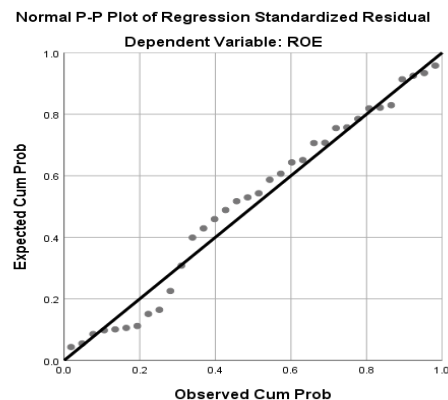
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji statistik satu sampel kolmogorov smirnov, yang dapat dilihat dari Gambar 2 Nilai Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05.

Gambar 3. Hasil Uji Normalitas P-Plot

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan Gambar 3, tampak bahwa titik-titik data tersebar mengikuti arah garis diagonal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa distribusi data memenuhi asumsi normalitas sebagaimana disyaratkan dalam uji normalitas.

Uji Multikolonoeritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi apakah terdapat hubungan linear yang sangat tinggi, baik sempurna maupun hampir sempurna, di antara variabel-variabel independen yang digunakan dalam model regresi. Kehadiran hubungan semacam ini dapat memengaruhi kestabilan dan keandalan estimasi parameter dalam model tersebut (Ratnawita, 2024). Berdasarkan pengambilan keputusan dimana jika nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas

Gambar 4. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF
1	DAR	.213	4.696
	DER	.213	4.696

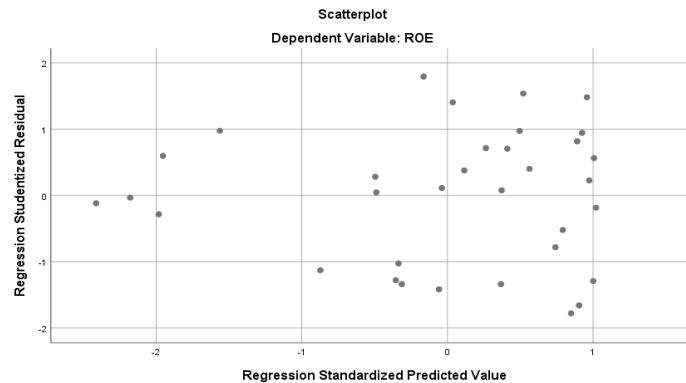
a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan Gambar 4 diatas hasil Uji Multikolinearitas, dapat dilihat bahwa nilai VIF dari variabel DAR dan DER yaitu sebesar 4.696 ($4.696 < 10$). Sedangkan untuk nilai tolerance dari variabel DAR dan DER yaitu sebesar 0.213 ($0.213 > 0,1$). Berdasarkan prinsip pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dianalisis tidak menunjukkan adanya indikasi terjadinya gejala multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Suatu model regresi yang ideal ditandai dengan terpenuhinya kondisi homoskedastisitas, yaitu ketidakhadiran variabilitas yang tidak konstan atau gejala heteroskedastisitas pada sisa-sisa kesalahan (residual). Jika hasil pengujian lebih besar dari 0,05 (5%), maka heteroskedastisitas tidak ada dan model regresi lolos uji (Fadillah, 2024).

Gambar 5. Hasil uji Heterokedastisitas (Scatterplot)

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Merujuk pada Gambar 5, tidak tampak adanya pola tertentu yang terstruktur atau mencolok. Penyebaran titik-titik data terlihat acak dan tersebar di atas serta di bawah garis nol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tidak mengindikasikan adanya gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antar nilai residual dalam serangkaian data observasi, baik yang tersusun secara runtut waktu maupun lintas satuan. Untuk mengetahui keberadaan autokorelasi dalam model regresi linier, analisis dilakukan dengan mengacu pada nilai Durbin Watson sebagai indikator utamanya (Harahap, 2020)

Menurut Istiana “Korelasi muncul saat ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena pengamatan terus menerus terhubung satu sama lain. Uji Durbin Watson (DW) bertujuan untuk menemukan autokorelasi.” (Anisa, 2024)

Tabel 2. Keputusan Durbin-Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Durbin Watson (DW)
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicison	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No desicison	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4-du$

Sumber : (Ghozali, 2018)

Keterangan : DW = nilai statistik Durbin-Watson, dL = batas bawah rentang kritis (lower bound), du = batas atas rentang kritis (upper bound).

Gambar 6. Hasil uji Durbin Watson Two Step Method

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.360 ^a	.130	.072	1.30603	1.587

a. Predictors: (Constant), LAG_LNX2, LAG_LNX1

b. Dependent Variable: LAG_LNY

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Pada hasil uji *Durbin's Two-Step Method* untuk mengatasi permasalahan autokorelasi. Pengujian autokorelasi dengan menggunakan metode Durbin-Watson dilakukan dalam konteks model regresi yang melibatkan dua variabel independen dan total 34 observasi, dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai DW sebesar 1,587, dengan nilai dl sebesar 1,3325 dan du sebesar 1,5805. Karena nilai DW berada dalam rentang $du < DW < 4 - du$, yaitu $1,5805 < 1,587 < 2,4195$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi autokorelasi dalam model regresi.

Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan pendekatan statistic yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara variable (Y) dan dua atau lebih variabel (X), dalam hal ini mencakup Rasio *Debt to Asset* (X1), Rasio *Debt to Equity* (X2), serta *Return On Equity* (Y). Ketiga variabel tersebut berfungsi sebagai indikator yang saling berkaitan dan memiliki pengaruh satu sama lain dalam kerangka model yang dianalisis.

Gambar 7. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.045		2.112	.043		
	DAR	.110	.594	1.626	.114	.213	4.696
	DER	-.020	-.736	-2.015	.053	.213	4.696

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

$$Y = \alpha + \beta_1(X_1) + \beta_2(X_2) + \beta_3(X_3) + e$$

$$Roe = 0,045 + 0,110 + (-0,020) + e$$

1. Nilai koefisien " α " = 0,045 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel ROE belum dipengaruhi oleh variable lain, yaitu variable DAR sebagai X1 dan variable DER sebagai X2. Apabila variabel-variabel independen tidak disertakan dalam model, maka nilai Return On Equity (ROE) tidak menunjukkan adanya perubahan.
2. b1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0.110, menunjukkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap Return On Equity (ROE), yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan sebesar satu satuan pada variabel Debt to Asset Ratio (DAR) akan memberikan dampak terhadap peningkatan nilai ROE sebesar 0.110 dengan asumsi bahwa variable lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. b2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar 0,020 Nilai koefisien regresi DER sebesar 0,020 yang bertanda Negatif, menjelaskan bahwa setiap penurunan pada DER maka nilai dari ROE akan mengalami penurunan sebesar 0,020.

Pengujian Hipotesis

Uji T (Parsial)

Sejauh mana variabel (Y) dapat dijelaskan secara mandiri oleh masing-masing variabel (X1 dan X2) ditentukan dengan menggunakan uji T (parsial). Pengambilan keputusan didasarkan pada asumsi bahwa variabel (X) mempengaruhi variabel (Y) secara parsial jika nilai sig t kurang dari $\alpha = 5\%$ (0,05). Dibawah ini hasil uji t yang pengolahan data nya memakai SPSS V.25 sebagai berikut:

Gambar 8. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.053		4.766	.000
	DAR1	.077	.721	2.158	.039
	DER1	-.016	-1.008	-3.016	.005

a. Dependent Variable: ROE1

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

1. Pengujian H1 : *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh Signifikan terhadap ROE

Nilai t-hitung untuk variabel *Debt to Asset Ratio* (X1) adalah sebesar 2,158 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,039. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$), maka hasil ini menunjukkan bahwa variabel DAR berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (Y). Selain itu, nilai t-hitung (2,158) juga lebih besar dari nilai t tabel (1,69389), Hal tersebut semakin mempertegas dasar penerimaan terhadap hipotesis alternatif (Ha). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Debt to Asset Ratio (X1) memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Return On Equity (ROE) sebagai variabel dependen (Y).

2. Pengujian H2 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh Signifikan terhadap ROE

Variabel Debt to Equity Ratio (X2) memiliki nilai t-hitung sebesar -3,016 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,005. Karena nilai signifikansi ini berada di bawah ambang signifikansi yang ditentukan ($\alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Selain itu, nilai t-hitung tersebut, dalam nilai absolut, lebih besar dari nilai t-tabel (1,69389), yang semakin mengukuhkan dasar penerimaan terhadap hipotesis alternatif (H_a). Adapun tanda negatif pada t-hitung mengindikasikan bahwa hubungan antara DER dan ROE bersifat negatif, artinya peningkatan pada DER (X2) cenderung menyebabkan penurunan pada ROE (Y).

Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) digunakan untuk mengidentifikasi apakah seluruh variabel independent secara kolektif memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil dari pengujian tersebut:

Gambar 9. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.006	2	.003	5.150	.012 ^b
	Residual	.018	31	.001		
	Total	.024	33			

a. Dependent Variable: ROE1

b. Predictors: (Constant), DER1, DAR1

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Sudah diketahui bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara seluruh variabel independent dan variabel dependen, yaitu *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, dengan nilai signifikan 0,012 kurang dari 0,05 (5%) dan nilai F hitung 5.150 lebih besar dari F tabel 3.30. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel independent dan variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Salah satu metrik statistik yang menunjukkan seberapa besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independent dalam suatu model adalah koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 mencerminkan besarnya kontribusi atau pengaruh kolektif dari variabel bebas terhadap perubahan yang terjadi pada variabel terikat.

Nilai R^2 yang meningkat menunjukkan kemampuan variabel independent (DAR (X1) dan DER (X2)) dalam menjelaskan variabel dependen (ROE (Y)). Dibawah ini hasil Koefisien Determinasi yang pengolahan datanya menggunakan SPSS Versi 25.

Gambar 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.345 ^a	.119	.062	.044515

a. Predictors: (Constant), DER, DAR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan Gambar 10 hasil uji (R-Square) diatas, variabel DAR (X1) dan DER (X2) memiliki kemampuan untuk menjelaskan ROE (Y) sebesar 11.9%. Variabel lain yang tidak diteliti dalam studi ini 88,1%

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Secara Parsial Terhadap *Return On Equity*

Diperoleh hasil yang menunjukkan hubungan antara *Debt to Asset Ratio* (X1) dengan *Return On Equity* (Y) subsektor transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan menerapkan uji T sebagai pendekatan statistik analitik seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Dapat disimpulkan secara parsial DAR berpengaruh signifikan terhadap ROE karena nilai signifikansi variabel DAR terhadap ROE sebesar $0,039 < 0,05$ dan nilai t hitung lebih besar dari t table yaitu sebesar $2.158 > 1,69389$. Hal ini menunjukkan

bahwa hipotesis pertama, yang menyatakan hubungan antara DAR (X1) dan ROE (Y) diterima. Pada kurun waktu 2021–2024, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROE pada Subsektor Transportasi.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Yelnim dan Poni Yanita (Yelnim & Poni Yanita, 2020), (Amelia, 2024), (Lisdayani, 2025), (Adawiyah, 2024) yang menemukan adanya hubungan substansial antara DAR dan ROE..

Namun pada penelitian (Toni Hidayat et al., 2024) Menolak hipotesis, dapat menghasilkan hipotesis yang lebih baik karena hipotesis tersebut menembus penghalang ketidaktahuan umum

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Secara Parsial Terhadap *Return On Equity*

Diperoleh hasil yang menunjukkan hubungan antara *Debt to Equity Ratio* dengan *Return On Equity* subsektor transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan menerapkan uji T sebagai pendekatan statistik analitik seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Dapat ditarik kesimpulan secara parsial DER (X2) berpengaruh signifikan terhadap ROE (Y) karena nilai signifikansi variabel DER (X2) terhadap ROE (Y) sebesar $0,005 < 0,05$ dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu sebesar $-3.016 > 1,69389$. Hal ini menerangkan bahwa hipotesis kedua, yang menyatakan hubungan antara DER (X2) dan ROE (Y) diterima. Pada kurun waktu 2021–2024, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROE pada Subsektor Transportasi.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Yelnim & Poni Yanita, 2020), (Amelia, 2024), (Lisdayani, 2025), (Toni Hidayat et al., 2024) yang menemukan adanya hubungan substansial antara DER dan ROE.

Namun pada penelitian (Adawiyah, 2024) Menolak hipotesis, dapat menghasilkan hipotesis yang lebih baik karena hipotesis tersebut menembus penghalang ketidaktahuan umum.

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Dan *Debt to Equity Ratio* Secara Simultan Terhadap *Return On Equity*

Hasil uji F sebelumnya yang dilakukan pada variabel *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,012 yang berada di bawah ambang batas 0,05, serta nilai Fhitung sebesar 5,150 yang melebihi nilai Ftabel yaitu 3,30. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) dinyatakan diterima. Kesimpulannya, uji F simultan menunjukkan bahwa selama periode 2021 hingga 2024, *Debt to Asset Ratio* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) memiliki hubungan yang saling berkaitan dan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Equity* (Y).

REFERENSI

- Abdul Wahab, L. O. (2023). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset PT. Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 61–77. <https://doi.org/10.55049/jeb.v15i1.261>
- Abdullah, K. (2022). *metodologi penelitian kuantitatif* (1st ed.). yayasan penerbit muhammad zaini.
- Adawiyah, R. (2024). PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO (DAR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2023. *Badruzaman JAJANG*, 12(1), 29–57.
- Amelia, R. (2024). *The Effect Of Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Current Ratio And Debt To Asset Ratio On Return On Equity Case Study on Sector Companies Transportation and Logistics*. 12(5). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v12i5.2931>
- Andriani, D. A., Sahla, H., & Batubara, Z. K. (2022). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Current Ratio Terhadap Return on Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Science and Social Research*, 5(3), 456. <https://doi.org/10.54314/jssr.v5i3.977>
- Anisa. (2024). PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023. *Bina Sarana Informatika*.
- Budhiarjo, I. S., Nurfitriana, N., Dewi, W. C., Nurcahayati, S., & Cay, S. (2022). The Effect of Debt To Assets Ratio (DAR) and Debt To Equity Ratio (DER) on Return On Assets (ROA) at PT Phapros Tbk. *Jurnal Ad'ministrare*, 9(2), 721. <https://doi.org/10.26858/ja.v9i2.42930>
- Eka, & Nafisah. (2024). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Mayora Indah Tbk. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(3), 366–387. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i3.2802>
- Fadillah, S. nurul. (2024). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSANINVESTASI PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE*, 15(1), 37–48.

- Faradiba. (2020). Penggunaan Aplikasi Spss Untuk Analisis Statistika Program. *SEJ (School Education Journal)*, 10(1), 65–73.
- Febriana, H., & Budhiarjo, I. S. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return on Equity Ratio (ROE) Pada PT Sampoerna Agro Tbk Periode 2010-2020. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 4(2), 100–108. <https://doi.org/10.33753/madani.v4i2.168>
- Fitriana, A. (2024). Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. In *Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru* (Issue July).
- Ghozali, P. H. I. (2018). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 26 IBM SPSS Statistics* (10th ed.). Badan Penerbit universitas diponegoro.
- Harahap, defi desvita. (2020). *Implementasi Pengukuran Current Ratio, debt To Equity Ratio*.
- Henry Jirwanto, S.E., M. ., muhammad ali aqsa, M. B., Tubel Agusven, ST., M. ., Dr. Hendri Herman, S.E., M.Si., C., & Dr. Virna Sulfitri MBA., C. (2024). *E-Book Manajemen Keuangan* (Satriadi (ed.); 1st ed.). CV. AZKA USTAKA. <https://eprints.uis.ac.id/74/1/E-BOOK MANAJEMEN KEUANGAN.pdf>
- Indartini, M., & Mutmainah. (2024). *ANALISIS DATA KUANTITATIF Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda* (Vol. 14, Issue 5).
- Irawan, J. L. (2021). Pengaruh Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Basic Earning Power, Economic Value Added dan Market Value Added Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, 13, 148–159. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i1.2948>
- Kasmir. (2019). *Analisis Keuangan* (revisi). PT. Rajagrafindo persada.
- Lisdayani. (2025). *Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return on Equity pada Sektor Perusahaan Asuransi di BEI Tahun 2018-2023 Sektor asuransi di Indonesia menunjukkan pertumbuhan signifikan (Otoritas Jasa penurunan Return on Equity dan efisiensi. 1, 199–217*.
- Munawarah, L., Pratiwi, A., & Alwi. (2024). Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 2(4), 56.
- Ratnawita. (2024). Pengaruh Size, ROA dan Leverage Terhadap Struktur Modal Perusahaan di BEI.pdf. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi(EMT) KITA*,.
- Sa'adah, L., & Nur'aini, T. (2020). *implementasi pengukuran current ratio, debt to equity ratio dan return on equity serta pengaruhnya terhadap return* (Zulfikar (ed.); 1st ed.). LPPM.
- Saputri, B. (2024). *Pengaruh rasio likuiditas terhadap financial distress pada perusahaan transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2020-2022*.
- Sari, D. P., Suryani, W., & Sabrina, H. (2021). *Pengaruh Debt To Asset Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018*. 2(1), 72–80. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.484>
- Sembiring, T. B., Irmawati, Sabir, M., & Tjahyadi, I. (2024). *Teori Dan Praktik Pendekatan* (B. Ismaya (ed.); 1st ed., Issue 1). CV Saba Jaya.
- Soesana, A., Subakti, H., Salamun, S., Tasrim, I. W., Karwanto, K., Falani, I., Bukidz, D. P., & Pasaribu, A. N. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In M. Dr. Ir. Sutopo, S.Pd (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (2nd ed., Vol. 11, Issue 1). ALFABETA.
- Sunaryo, D., & Lestari, E. P. (2021). *The Effect of Debt to Asset Ratio and Debt to Equity Ratio Against Return on Assets*. <https://doi.org/10.4108/eai.18-11-2020.2311805>
- Surindra, B., Ridwan, & Siska, N. L. (2020). *Manajemen Keuangan*. In Emanuel (Ed.), *bayu surindra* (1st ed.). kepel press.
- Susilawati, D., Agusetiawan Shavab, F., & Mustika, M. (2022). The Effect of Debt to Equity Ratio and Current Ratio on Return on Assets. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 1(4), 325–337. <https://doi.org/10.54408/jabter.v1i4.61>
- Tandiarrang, E. J. (2022). *Comparisional Analysis of Debt To Equity Ratio (DER) Between PT*. 4(2), 328–335.
- Tarigan, C. D. (2023). *PENGARUH RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2021*. *Universitas Medan Area*.
- Tegar, D., Woestho, C., & Kurniawan, D. (2024). *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi Analisis Current Ratio , Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Pertumbuhan Laba (Studi pada Perusahaan Health Care Tahun 2014-2022)*. 1(1), 1–15.
- Toni Hidayat, W., Saputra Siregar, E., Anggi Lubis, P., Jambi -Muara Bulian NoKM, J., Sungai Duren, S., Jambi Luar Kota, K., & Muaro Jambi, K. (2024). *Pengaruh Debt To Assets Rasio (DAR) dan Debt To Equity Rasio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2018-2021*. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*, 1(5), 119–136.

- Trenadhi, R. P., & Sembiring, F. M. (2024). PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP FINANCIAL DISTRESS YANG DIMODERASI OLEH RETURN ON EQUITY. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 09, 242–252.
- Untari, D. T. (2018). Metodologi Penelitian. In *Pena Persada, Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia*. www.penapersada.com
- Wairisal, P. L. (2024). Implikasi return on equity (roe) dalam membangun kinerja perusahaan yang berkelanjutan. *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi Dan Teknologi*, 1(4), 238–249.
- Widyastuti, I., Wijayanti, D., Haryadi, E., & Manevi, A. A. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT Mustika Ratu Tbk. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 20(3), 125. <https://doi.org/10.52434/jwe.v20i3.1299>
- Yelnim, & Poni Yanita. (2020). Analisis Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Profitabilitas Return on Equity (ROE) Pada PT Metrodata Electronics Tbk Tahun 2011-2018. *Jurnal Ekonomi Sakti (JES)*, 9(2), 283–303.